

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, NIAT BERPERILAKU,
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
MOCH. IQBAL
2018710396

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA
2022**

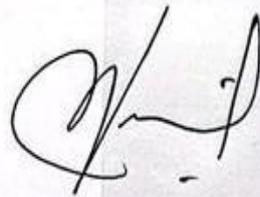
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Moch Iqbal
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 01 Maret 1999
NIM : 2018710396
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi Syariah
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : -
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Niat Berperilaku, Dan Religiusitas Terhadap Inklusi Keuangan Syariah

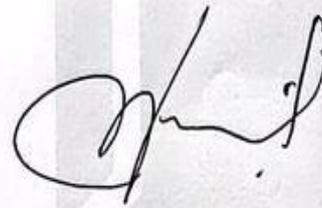
Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah,
Tanggal 25 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,
Tanggal 25 Oktober 2022



Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si
NIDN 0705056502



Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si
NIDN 0705056502

THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY, BEHAVIOR INTENTION, AND RELIGIUSITY ON SHARIA FINANCIAL INCLUSION

Moch. Iqbal

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Email: 2018710396@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze Islamic financial literacy, behavioral intention, and religiosity towards Islamic financial inclusion. The research methodology used in the current study uses 17 questions that have a minimum age of 17 years, people who live in Surabaya and samples collected through questionnaires that are distributed via Google Form online. Descriptive analysis and statistical analysis using Multiple Regression Analysis (MRA). The results showed that Islamic financial literacy has a positive effect on Islamic financial inclusion, behavioral intention has a positive effect on Islamic financial inclusion, and religiosity has no positive effect on Islamic financial inclusion. The implication of this research is to find out about the development of Islamic finance in the city of Surabaya. Especially for Muslim people who are of productive age with a minimum age of 17 years.

Keywords : Sharia Financial Literacy, Behavior Intention, Religiosity Of Sharia Financial Inclusion.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, kemudahan yang dirasakan masyarakat terhadap produk dan jasa layanan keuangan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan akses keuangan yang selanjutnya memberi dampak pada peningkatan inklusi keuangan.

Peningkatan literasi keuangan masyarakat ini tentu saja mempengaruhi tingkat inklusi keuangan di Indonesia. Inklusi dapat diartikan sebagai keterlibatan, pendistribusian yang merata dan

keikutsertaan. Menurut Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016 tahun 2016, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh bank dunia di berbagai negara menunjukkan bahwa keterlibatan inklusi keuangan berperan penting dalam mengentaskan kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Inklusi keuangan syariah merupakan ketersediaan produk atau layanan jasa keuangan syariah, seperti tabungan

syariah, asuransi syariah, takaful dan sukuk. Pelaksanaan inklusi keuangan saat ini menjadi agenda yang penting di berbagai negara, termasuk di Indonesia.

Penting bagi penyedia jasa layanan keuangan untuk memahami sejauh mana pemahaman dan niat masyarakat terhadap inklusi keuangan. Pelaksanaan inklusi keuangan juga beriringan dengan literasi keuangan. Natalia et al., (2020), menyatakan bahwa literasi keuangan membuat peningkatan besar yang signifikan secara statistik atas kesadaran individu dalam memilih produk dan layanan keuangan yang tersedia untuk mereka. Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) seseorang yang dikatakan memiliki literasi keuangan yang baik dan keyakinan tentang Lembaga, produk dan layanan keuangan serta mengetahui fitur, manfaat dan resiko layanan keuangan, cenderung memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan untuk mendukung kesejahteraannya.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014), literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan mendasar yang perlu dimiliki oleh seseorang, agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Pemahaman literasi keuangan syariah Sama halnya dengan literasi keuangan, menurut (Djuwita & Yusuf, 2018), literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai dengan syariat Islam didalamnya.

Literasi keuangan syariah bertujuan agar konsumen dan masyarakat mengetahui dan memahami dengan benar manfaat dan risiko dari produk dan jasa keuangan syariah. Dalam literasi keuangan syariah meliputi pemahaman akan produk dan akad maupun fiqihnya. Contohnya, larangan menggunakan produk keuangan yang berbasis riba. Hal ini sesuai dengan yang telah diajarkan dalam Al-Quran, literasi keuangan syariah membuat seorang muslim lebih mengetahui tentang pengetahuan keuangan secara Islami. Seperti halnya yang dijelaskan dalam surah Ali-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا
مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”

Faktor utama yang mempengaruhi seseorang berperilaku adalah religiusitas. Religiusitas dapat diartikan sebagai sudut pandang seseorang terhadap keyakinan dan kepercayaan yang kuat terhadap ajaran-ajaran agama Islam yang berdampak positif dalam mendorong manusia melakukan sebuah tindakan, dan tingkah laku yang sesuai dengan aturan ajaran agama Islam. Semakin baik religiusitas seorang muslim, maka keputusan yang diambil akan cenderung berlandaskan pada ajaran agama Islam.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Merupakan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku, hal ini dikarenakan niat merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap. Sehingga dari terbentuknya sikap tersebut maka munculah niat untuk mengelola keuangan dengan baik dan nantinya orang tersebut akan berperilaku atau bertindak secara nyata seperti melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana dalam keluarga tersebut.

Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Otoritas Jasa Keuangan, (2019). Fungsi dari inklusi keuangan itu sendiri bagi masyarakat yaitu mengurangi kesenjangan, sehingga masyarakat mampu akan meningkatkan kesejahteraannya dan pada akhirnya berujung pada penurunan tingkat masyarakat Bank Indonesia, (2021).

Literasi Keuangan Syariah

Menurut Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan mendasar yang

perlu dimiliki oleh seseorang, agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Niat Berperilaku

Dalam *theory of planned behavior* Ajzen, (2005) menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi (niat) untuk berperilaku. Artinya, jika individu memiliki niat untuk melakukan suatu perilaku maka individu cenderung akan melakukan perilaku tersebut, sebaliknya, jika individu tidak memiliki niat untuk melakukan suatu perilaku maka individu cenderung tidak akan melakukan perilaku tersebut. Niat berperilaku adalah kombinasi dari sikap menampilkan perilaku tersebut, norma subjektif (mengacu pada keyakinan seseorang terhadap apa dan bagaimana yang dipikirkan orang-orang yang dianggapnya penting) dan persepsi pengendalian perilaku.

Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu unsur internalisasi agama yang terdapat pada individu. Menurut Mayasari, Ros (2014) religiusitas adalah suatu bentuk hubungan manusia dengan Penciptanya melalui ajaran agama yang telah diinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Memiliki pengetahuan terkait keuangan yang cukup merupakan fondasi utama peningkatan inklusi keuangan. Tujuan dari literasi keuangan syariah adalah agar

masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan mereka dan memahami dengan benar fitur, manfaat serta risikonya.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Muzdalifa et al., (2018), menyatakan bahwa dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh bank dunia di berbagai negara menunjukkan bahwa keterlibatan inklusi keuangan berperan penting dalam mengentas kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.

Pengaruh Niat Berperilaku terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Niat merupakan cerminan dari kemauan atau keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Dengan memiliki niat, maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut akan berperilaku atau bertindak sesuai dengan niatnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa niat berperilaku berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah.

H2: Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.

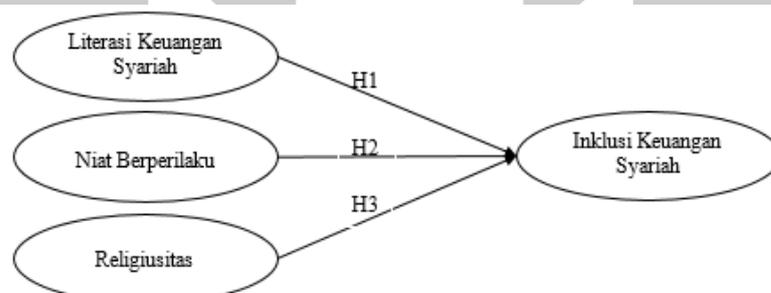
Pengaruh Religiusitas terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Religiusitas merupakan tingkat kepercayaan, pengetahuan dan kecenderungan seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap penerapan nilai-nilai aturan agama, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan agama Islam. Oleh karena itu apabila seseorang mempunyai religiusitas dengan baik, dimana akan membuat seseorang tersebut dapat mengambil keputusan terhadap penggunaan produk keuangan syariah yang mengakibatkan peningkatan terhadap inklusi keuangan syariah.

Hasil dari penelitian lain yang dilakukan Munardi, Hasibuan, (2020) menyatakan bahwa religiusitas juga berpengaruh positif terhadap keputusan untuk penggunaan produk bank syariah, karena mayoritas responden beragama islam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

H3: Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.

KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber: diolah

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini mampu ditinjau dari beberapa aspek antara lain:

1. Menggunakan penelitian dasar yaitu penelitian kuantitatif.
2. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui kuisioner yang dibagikan kepada responden melalui Google Form secara online. Strategi penelitian yang dipakai adalah dengan menggunakan metode survey.

BATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tiga batasan penelitian antara lain:

1. Pengambilan data dilakukan secara *online* sehubungan dengan pandemi COVID-19.
2. Horizon waktu penelitian ini cross-sectional sehingga data yang dikumpulkan memiliki keterbatasan untuk digeneralisasikan.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari literasi keuangan syariah, niat berperilaku, dan religiusitas serta variabel dependennya adalah inklusi keuangan syariah.

DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel Dependen (Y)

Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses ke berbagai lembaga keuangan, produk dan jasa layanan sesuai dengan kebutuhan dan

kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur inklusi keuangan syariah yang telah dimodifikasi oleh peneliti merujuk pada Natalia et al., (2020), dan OJK (2019), antara lain:

- a. Memiliki produk dana atau simpanan perbankan syariah
- b. Memiliki produk pembiayaan perbankan syariah
- c. Memiliki produk pasar modal syariah
- d. Memiliki produk asuransi syariah dan takaful
- e. Memiliki produk atau jasa pembiayaan syariah
- f. Memiliki jasa pegadaian syariah
- g. Memiliki produk dana pensiun syariah
- h. Memiliki produk simpanan di Baitul maal
- i. Memiliki produk pembiayaan atau penyaluran dana di Baitul maal

Variabel Independen (X)

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai dengan syariat islam didalamnya. Dimana seorang individu dibekali dengan pemahaman, pengetahuan, keterampilan tentang bagaimana cara mengatur keuangan dengan baik dan bijak. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan syariah yang telah dimodifikasi oleh peneliti merujuk pada Djuwita & Yusuf, (2018), antara lain:

- a. Pengetahuan tentang fiqih keuangan syariah

- b. Pengetahuan tentang akad keuangan syariah
- c. Pengetahuan tentang produk keuangan syariah
- d. Pengetahuan tentang produk pasar modal syariah
- e. Pengetahuan tentang takaful atau asuransi syariah

2. Niat Berperilaku

Niat Berperilaku merupakan keinginan untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu. Dengan memiliki niat untuk mengelola keuangan maka dapat diartikan orang tersebut memiliki keinginan untuk mengatur pengeluaran dan merencanakan masa depan keuangannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur niat berperilaku merujuk pada (Arganata & Lutfi, 2019):

- a. Niat untuk menabung di lembaga keuangan syariah
- b. Niat untuk berinvestasi melalui pasar modal syariah
- c. Niat untuk memikirkan perencanaan keuangan di hari tua
- d. Niat untuk mengikuti asuransi syariah atau takaful
- e. Dalam keadaan darurat, niat untuk mengajukan pembiayaan ke lembaga pembiayaan syariah
- f. Niat untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk ikut serta dalam program dana pensiun syariah

3. Religiusitas

Religiusitas merupakan sudut pandang seseorang terhadap kepercayaan dan perilaku seseorang tentang ajaran agama islam yang berdampak positif dalam mendorong kepribadian seseorang melakukan tindakan dan tingkah laku yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan

untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik. Terdapat 2 indikator yang dapat mengukur religiusitas yaitu:

- a. Kepercayaan
- b. Perilaku

POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Penelitian ini menggunakan populasi yang diambil adalah masyarakat muslim berdomisili Surabaya. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana pemilihan sampel tidak diacak dan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan.

Berikut kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini:

1. Masyarakat muslim yang berdomisili di Surabaya
2. Usia produktif minimal 17 tahun

DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Jenis data pada penelitian ini memakai data primer. Penelitian ini menggunakan data hasil survey berupa kuesioner yang akan dibagikan secara online sebagai metode pengumpulan data. Survey ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan perantara media Google Form kepada masyarakat muslim di Surabaya sebagai objek penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan beberapa alat uji statistik yang dibantu oleh program software *Multiple Regression Analysis (MRA)*, antara lain:

1. Analisis statistik deskriptif.
2. Analisis inferensial.
3. Uji validitas dan reliabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yang diperoleh dari sudut pandang hasil jawaban para responden yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang berada pada kuesioner penelitian. Pada analisis deskriptif ini memberikan gambaran hasil yang telah diperoleh dari tanggapan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Skala yang digunakan untuk variabel religiusitas dan niat berperilaku adalah *likert* sedangkan untuk variabel literasi keuangan

syariah dan inklusi keuangan syariah menggunakan skala rasio.

1. Analisis Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai dengan syariat islam didalamnya. Dimana seorang individu diberi bekal dengan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan tentang bagaimana cara mengatur keuangan dengan baik dan bijak.

Pada variabel Literasi Keuangan Syariah (LKS) terdapat 17 item dengan tanggapan responden yang disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan Syariah

Item	Presentase Jawaban Benar	Presentase Jawaban Salah	Deskripsi
Rata-rata	67.4%	32.6%	Literasi Keuangan Syariah Rata-rata Responden Sedang

Sumber: Data diolah

Hasil analisis pada variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai keseluruhan dengan nilai rata-rata sebesar 67.4%, dengan ini dapat dikatakan bahwa literasi keuangan syariah pada masyarakat Surabaya rata-rata cukup baik atau literasi keuangan syariah rata-rata responden sedang. Terdapat nilai tertinggi pada literasi keuangan syariah dengan nilai sebesar 93,2% memiliki jawaban benar terkait item LKS1 yakni

mengenai riba. Adapun nilai terendah pada literasi keuangan syariah dengan nilai sebesar 48,5% memiliki jawaban benar terkait item LKS15 yakni tentang takaful.

2. Analisis Tanggapan Responden Variabel Niat Berperilaku

Niat berperilaku adalah kombinasi dari sikap menampilkan perilaku tersebut, norma subjektif

(mengacu pada keyakinan seseorang terhadap apa dan bagaimana yang dipikirkan orang-orang yang dianggapnya penting) dan persepsi pengendalian perilaku.

Pada variabel Niat Berperilaku (N) terdapat 6 item

dengan tanggapan responden dengan menggunakan tabel 2 interval deskripsi variabel niat berperilaku yang disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 2
Tanggapan Responden Niat Berperilaku

Item	Tanggapan					Mean	Deskripsi
	STS	TS	N	S	SS		
N1	0	1	9	31	62	4.5	Niat Berperilaku Responden Sangat Tinggi
N2	0	1	12	41	49	4.34	Niat Berperilaku Responden Sangat Tinggi
N3	0	0	3	12	88	4.82	Niat Berperilaku Responden Sangat Tinggi
N4	1	0	9	45	48	4.35	Niat Berperilaku Responden Sangat Tinggi
N5	0	0	12	48	43	4.3	Niat Berperilaku Responden Sangat Tinggi
N6	0	0	10	32	61	4.5	Niat Berperilaku Responden Sangat Tinggi
Rata-rata						4.47	Niat Berperilaku Rata-rata Responden Sangat Tinggi

Hasil analisis pada variabel niat berperilaku memiliki nilai keseluruhan dengan nilai rata-rata sebesar 4.47, dengan ini dapat dikatakan bahwa niat berperilaku pada masyarakat Surabaya rata-rata sangat baik atau niat berperilaku rata-rata responden sangat tinggi.

3. Analisis Tanggapan Responden Variabel Religiusitas

Religiusitas merupakan sudut pandang kuat seseorang terhadap

keyakinan dan kepercayaan setiap orang muslim memuat berbagai bentuk ajaran yang positif dalam mendorong seseorang bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya.

Pada variabel Religiusitas (R) terdapat 16 item dengan tanggapan responden dengan menggunakan tabel 2 interval deskripsi variabel religiusitas yang disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Tanggapan responden Religiusitas

Item	Tanggapan					Mean	Deskripsi
	STS	TS	N	S	SS		
R1	0	0	5	46	52	4.46	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R2	0	3	0	39	61	4.53	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R3	0	1	3	50	49	4.43	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R4	1	2	10	40	50	4.32	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R5	0	0	2	24	77	4.73	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R6	0	0	2	40	61	4.57	Religiusitas Responden Sangat Tinggi

R7	0	0	1	23	79	4.76	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R8	0	0	1	23	79	4.76	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R9	0	0	2	26	75	4.71	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R10	0	0	1	16	86	4.83	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R11	0	0	3	9	91	4.85	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R12	0	0	3	39	61	4.56	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R13	0	0	1	60	42	4.40	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R14	0	1	0	36	66	4.62	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R15	0	0	4	30	69	4.63	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
R16	0	0	0	33	70	4.68	Religiusitas Responden Sangat Tinggi
Rata-rata						4.61	Religiusitas Rata-rata Responden Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah

Hasil analisis pada variabel religiusitas memiliki nilai keseluruhan dengan nilai rata-rata sebesar 4.61, dengan ini dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas pada masyarakat Surabaya rata-rata sangat baik atau religiusitas rata-rata responden sangat tinggi.

4. Analisis Tanggapan Responden Variabel Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada variabel Inklusi Keuangan Syariah (IK) terdapat 9 item dengan tanggapan responden yang disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Tanggapan Responden Inklusi Keuangan Syariah

Variabel	Item Pertanyaan	Jumlah jawaban	
		Ya	Tidak
Inklusi Keuangan Syariah	IK1	85	18
	IK2	78	25
	IK3	73	30
	IK4	74	29
	IK5	77	26
	IK6	73	30
	IK7	76	27
	IK8	73	30
	IK9	74	29
Nilai rata-rata		73.7%	26.3%

Sumber: Data diolah

Hasil analisis pada variabel inklusi keuangan syariah memiliki

nilai keseluruhan dengan nilai rata-rata sebesar 73.7%, dengan ini dapat

dikatakan bahwa inklusi keuangan syariah pada masyarakat Surabaya rata-rata sangat baik atau inklusi keuangan syariah rata-rata responden sangat tinggi.

Evaluasi Model Pengukuran

Penelitian ini menilai model pengukuran dengan menguji validitas dan reliabilitas dari masing-masing variabel beserta indikatornya. Pada uji ini hanya Religiusitas dan Niat Berperilaku yang diikuti karena dua variabel tersebutlah yang diuji menggunakan skala Likert.

Selanjutnya adalah menilai reliabilitas masing-masing variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha > 0.6. Berdasarkan tabel 4.x dapat dilihat bahwa seluruh variabel penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik, ditunjukkan dengan nilai cronbach's alpha > 0.6.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisien

determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagai mana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0.807	0.652	0.641	2.068

Sumber: *output MRA* diolah.

Dari hasil tersebut, diperoleh nilai R square sebesar 0.652. hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan niat berperilaku memiliki kontribusi 65,2% terhadap inklusi keuangan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan ini menguji apakah secara simultan variabel independen (literasi keuangan syariah, religiusitas, dan niat berperilaku) secara signifikan mempengaruhi variabel dependen- (inklusi keuangan syariah).

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	792.490	3	264.163	61.754	.000 ^b
Residual	423.491	99	4.278		
Total	1215.981	102			

Sumber: *output MRA* diolah.

Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $61.754 >$

2.70. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, dan niat berperilaku secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.

3. Uji T

Pada analisis regresi linier berganda ini untuk mengukur

pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan niat berperilaku terhadap inklusi keuangan syariah. Hasil olah data dengan software SPSS 17.0 pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji T

Model	B	t hitung	t tabel	Hasil
(Constant)	-11.614	-2.932	-	-
Literasi Keuangan Syariah	0.320	4.462	1.984	H0 ditolak
Niat Berperilaku	0.878	9.600	1.984	H0 ditolak
Religiusitas	-0.121	-1.962	1.984	H0 diterima

Sumber: *output MRA* diolah.

Hipotesis 1

Berdasarkan pada Tabel 4.x dapat diketahui bahwa hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $4.462 > 1.984$.

Hipotesis 2

Berdasarkan pada Tabel 4.x dapat diketahui bahwa hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $9.600 > 1.984$.

Hipotesis 3

Berdasarkan pada Tabel 4.x dapat diketahui bahwa hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $-1.962 < 1.984$.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Pembahasan hipotesis pertama pada penelitian ini (H1) terbukti kebenarannya. Hasil yang diperoleh pada hipotesis ini berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan syariah maka akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan produk keuangan syariah atau inklusi keuangan syariah.

Hasil dari analisis statistik, pada tabel 4.x bahwa masyarakat Surabaya dengan nilai rata-rata terbesar yaitu 93.2% pada LKS1 mengenai istilah-istilah larangan bertransaksi dalam pandangan Islam yaitu Riba.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian dari Lestari (2019) yang menyebutkan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah mempengaruhi perilaku keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan Syariah dalam transaksi e-commerce. Selain itu penelitian ini juga selaras dengan pendapat Gibson, (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan produk bank syariah.

Pengaruh Niat Berperilaku terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Pembahasan hipotesis kedua pada penelitian ini (H2) terbukti kebenarannya. Hasil yang diperoleh pada hipotesis ini berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan

syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik niat berperilaku masyarakat maka akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan produk keuangan syariah atau inklusi keuangan syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Tan et all., (2021) yang mengungkapkan bahwa niat berperilaku penggunaan e-payment berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Selain itu penelitian dari Nandasari, Merita Dwi (2021) juga mengungkapkan bahwa niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga Muslim.

Pengaruh Religiusitas terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Penelitian ini menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya keterkaitan antara religiusitas seseorang dengan tingkat keputusan seseorang untuk menggunakan produk keuangan syariah. Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian terdahulu yaitu Muslichah & Sanusi (2019) yang menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap niat menggunakan produk perbankan Syariah.

Dalam hasil analisis statistik dengan hasil yang signifikan pada penelitian ini dapat terjadi karena para responden mempunyai religiusitas yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Surabaya, tidak selalu berpatokan kepada ajaran dan kepercayaan agama dalam mengambil sebuah keputusan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Didasarkan pada hasil pengujian penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula inklusi keuangan syariah masyarakat.
2. Niat berperilaku berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat masyarakat untuk berperilaku terkait keuangan syariah maka semakin tinggi pula inklusi keuangan syariah masyarakat.
3. Religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang dimiliki masyarakat tidak mempengaruhi inklusi keuangan syariah masyarakat.

Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan kendala sehingga menjadikan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada non probability sampling, yang dapat membatasi generalisasi temuan.
2. Penelitian ini kurang berfokus pada sektor syariah yang dituju.

3. Penelitian ini hanya berfokus pada wilayah penelitian Surabaya saja.

Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitiannya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode probability sampling. Hal ini dapat mengurangi batasan generalisasi temuan.
2. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada sektor syariah yang dituju.
3. Penelitian selanjutnya dapat berfokus memperluas cakupan wilayah penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (2005). Attides, Personallity and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3, pp. 117–191).
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 142.
- Bank Indonesia. (2021). *Keuangan inklusif*.
- Basrowi, B., Suryanto, T., Anggraeni, E., & Nasor, M. (2020). The Effect Of Islamic Financial Literation And Financial Technology On Islamic Financial Inclusion. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 5(2), 231.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105.
- Gibson, D. J. (2020). ...LITERASI KEUANGAN SYARIAH dan RELIGIUSITAS MUSLIM TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Kashif, M., Zarkada A., & Thurasamy, R. (2017). *The moderating effect of religiosity on ethical behavioural intentions: An application of the extended theory of planned behaviour to Pakistani bank employees*.
- Khraim, H. (2010). Measuring Religiosity in Consumer Research from Islamic Perspective. *International Journal of Marketing Studies*, 2(2), 166–179.
- Lestari, N. M. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syahriah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syahriah Dalam Transaksi E_Commerce | Jurnal Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam UHAMKA*, 10(2), 208–226.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Munardi, Hasibuan, I. (2020). Analisis Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah , Produk Keuangan Syariah. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan*

- Bisnis Islam*), 5(2), 109–126.
- Muslichah, I., & Sanusi, S. (2019). *The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products*. 1(2), 85–92.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1).
- Natalia, M. A., KURNIASARI, F., Hendrawaty, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Indonesia PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SOCIAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 16–33.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. *Survey Report*, 1–26.
- Pulungan, D. R., & Ndururu, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen 2019*, 2685–1474, 132–142.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cetakan Ke). Bandung: CV Alfabeta.
- Tan, E., Kusumah, D. H., & Damanik, A. (2021). Impresi e-Payment dan Niat Berperilaku Baru Bagi Pemanfaatan Inklusi Keuangan Digital UMK. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(3), 163.
- Umar, A. I. (2017). Index of Syariah Financial Inclusion in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 20(1), 99–126.
- Zakaria, L. D., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 09(11), 25–26.